

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa ada empat aspek yang perlu diketahui yaitu: keterampilan menyimak, ketrampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki proses yang berbeda namun merupakan kesatuan yang utuh. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008 : 31). Menyimak berbeda dengan mendengarkan. Mendengarkan hanya sekedar mendengar dan memperoleh informasi sekedarnya. Dengan menyimak siswa dapat memahami maksud dari apa siswa dengar sehingga memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Sementara ini, keterampilan menyimak masih dianggap kurang penting bagi sebagian siswa karena keterampilan menyimak dapat di kuasai oleh siswa secara otomatis tak jarang juga siswa menganggap keterampilan menyimak adalah keterampilan berbahasa yang sangat membosankan. Pandangan seperti itu harus dihilangkan dari pemikiran siswa. Kemampuan menyimak diperoleh dari pemahaman dari wacana lisan tidak hanya sekedar mendengarkan saja melainkan harus menyimak secara intensif. Dalam kehidupan sehari-hari bahkan tidak hanya

dalam pelajaran saja keterampilan menyimak sangat diperlukan contohnya sebagai berkomunikasi dengan seseorang.

Keterampilan menyimak memiliki unsur-unsur dasar yang terkandung didalamnya antara lain, pembicara, penyimak, dan bahan simakan. Pembicara adalah seseorang yang menyampaikan pesan berupa informasi kepada penyimak. Penyimak adalah orang yang mendapat informasi dari pembicara. Penyimak harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas sehingga mendapatkan pesan informasi dari pembicara secara tepat. Penyimak juga harus memiliki sikap objektif sehingga penyimak bisa menyatakan bahan simakan yang telah disimak memiliki kualitas baik maka harus menyebutkan baik tapi jika sebaliknya maka harus berbicara sesuai dengan kenyataan tidak terpengaruh oleh hal-hal diluar menyimak seperti uang dan lain sebagainya dan kooperatif adalah sikap bekerja sama dengan pembicara yang menyampaikan informasi. Antara penyimak dan pembicara harus ada sikap kooperatif agar tidak menimbulkan kegagalan dalam menyimak. Kegagalan tersebut bisa disebabkan dari sikap bermusuhan antar penyimak dan pembicara dan juga sikap saling benci. Keadaan seperti itu tidak akan menghasilkan simakan yang efektif. Unsur selanjutnya adalah bahan simakan yang merupakan unsur terpenting dalam keterampilan menyimak. Bahan simakan ini dapat berupa konsep, gagasan. Informasi. Jika pembicara tidak menyampaikan bahan simakan dengan baik maka akan terjadi kegagalan dalam keterampilan menyimak sehingga informasi tidak dapat diserap oleh penyimak.

Keterampilan menyimak juga merupakan faktor penting bagi keberhasilan seseorang dalam kegiatan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan

serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan Pembelajaran keterampilan membaca kurang berjalan dengan efektif apabila tidak disertai dengan kegiatan menyimak. Karena dalam kegiatan membaca membutuhkan perbendaharaan kata yang cukup banyak dari bahan simakan yang diperdengarkan kepada siswa. Perbendaharaan kata dalam menyimak yang sangat terbatas dapat menyebabkan kesukaran-kesukaran dalam membaca.

Dalam kegiatan membaca teks eksplanasi seharusnya menggunakan keterampilan menyimak karena untuk mendapatkan informasi yang detail dari video yang telah di tayangkan. Jika siswa dapat menyimak dengan penuh perhatian sehingga akan menghasilkan sebuah teks eksplanasi yang berkualitas, sehingga dalam membaca teks eksplanasi siswa dapat sesuai dengan video yang telah disimak sebelumnya. Namun pada kenyataannya siswa masih kesulitan dalam ketrampilan menyimak sehingga hanya menghasilkan perbendaharaan kata yang lebih sedikit sehingga mempengaruhi keterampilan membaca teks eksplanasi. Disinilah peran penting keterampilan menyimak untuk menentukan keberhasilan membaca teks eksplanasi yang sesuai dengan video yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini akan dibahas hubungan antara keterampilan menyimak dengan keterampilan membaca. Khususnya adalah keterampilan menyimak dengan keterampilan membaca teks eksplanasi. Untuk mendapatkan hasil membaca teks eksplanasi yang baik dibutuhkan ketrampilan menyimak yang baik pula. (Tarigan, 2008 : 30) menyatakan menyimak dan membaca berhubungan erat karena keduanya merupakan sarana untuk menerima informasi dalam kegiatan komunikasi, perbedaannya terletak dalam jenis komunikasinya, menyimak berhubungan dengan

komunikasi lisan, sedangkan membaca berhubungan dengan komunikasi tulis. Dalam hal tujuan, keduanya mengandung persamaan yaitu memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, dan memahami makna komunikasi. Dengan demikian dinyatakan bahwa antara menyimak dan membaca terdapat hubungan yang erat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan penulis tertarik melakukan penelitian guna mengetahui adakah hubungan antara keterampilan menyimak dengan keterampilan membaca teks eksplanasi siswa di Sekolah Menengah Atas. Penulis akan menuangkannya dalam skripsi ini dengan judul “Hubungan Keterampilan Menyimak dengan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan keterampilan menyimak dengan keterampilan membaca teks eksplanasi kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan keterampilan menyimak dengan keterampilan membaca teks eksplanasi kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan persamaan wawasan bagi pembaca tentang hal-hal penting dalam penelitian ini.

1. Hubungan adalah mengukur derajat keeratan (korelasi) antara dua variabel baik yang sudah jelas secara literatur berhubungan atau masalah yang akan diteliti, yaitu keterampilan menyimak dengan keterampilan membaca teks eksplanasi.
2. Menyimak adalah kegiatan mendengar suatu ujaran dengan penuh pemahaman.
3. Membaca adalah suatu kegiatan peserta didik untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dari tulisan yang terstruktur.
4. Teks eksplanasi adalah teks yang berisikan tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar disekolah dalam aspek menyimak dan membaca.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan pada mata pelajaran aspek menyimak dan membaca.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam membentuk dan meningkatkan keterampilan menyimak agar terbentuk budaya menyimak di masyarakat serta dapat meningkatkan keterampilan membaca teks eksplanasi.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi data otentik untuk penelitian selanjutnya serta bermanfaat sebagai referensi untuk mengadakan penelitian sejenis.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian adalah pengetahuan meyimak dengan membaca teks eksplanasi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun ajaran 2016-2017.
2. Populasi penelitian adalah seleuruh kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 3 Jember
3. Sampel penelitian adalah kelas XI IPA 4
4. Lokasi penelitian adalah di SMA Muhammadiyah 3 Jember
5. Waktu penelitian dari Aprilsampai dengan Mei pada semester 2 tahun pelajaran 2016/2017.